

**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DAN
KONTEKSTUAL
PADA KELAS TARI *GELEGAR NUSANTARA*
DI SANGGAR SENI KINANTI SEKAR YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:
Meidita Aulia Sihotang
1810183017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Kontekstual pada Kelas Tari *Gelegar Nusantara* di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta” oleh Meidita Aulia Sihotang NIM. 1810183017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP. 19610916 198902 1 001/NIDN 0016096109

Penguji I



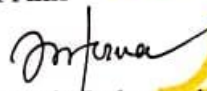
Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP. 19640814 200701 2 001/NIDN 0014086417

Penguji II



Ujang Nendra Pratama, S.Kom, M.Pd.
NIP. 19910208 201903 1 009/NIDN 0508029101

Penguji Ahli



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.
NIP. 19630127 198803 2 001/NIDN. 0027016306

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP. 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan dan rahmat, inayah, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Ekpositori dan Kontekstual pada Kelas Tari *Gelegar Nusantara* di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini ada sedikit kendala, yakni adanya pandemi Covid-19. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberi bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis belajar di Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Ujang Nendra Pratama, S.Kom, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu tersayang, sosok yang selalu memberikan semangat, dorongan, doa dan materi kepada penulis, dan mengajarkan agar tidak pernah patah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Amelia Zakaria selaku ibu penulis yang selalu memberikan motivasi dan materi selama penyusunan skripsi, dan mengajarkan penulis untuk tetap kuat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Coki Ospandi Sihotang, Diyahni Anggraini Sihotang, Roni Iskandar Sihotang, Rani Yulia Putri selaku kakak-kakak penulis yang selalu memberikan semangat dan materi selama menempuh pendidikan di Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kinanti Sekar, Bagas Arga Santosa, Ceicilia Octa, Alfi yang telah memberi izin serta membantu penulis selama penelitian di Sanggar Seni Kinanti Sekar.
9. Tegar Setiawan, Rabiatul Ummuliah, Zul Adha Maryani, Moch. Rizki Dermawan, Moh. Yudha Mangemba, Gustirantika Ambarsari, dan Indri Chandra Anggeriyani, Vivian Manikita, Lutfi Sari Dewi, Ardini Rulzanifa Silvia Herbekti selaku orang terdekat yang selalu

memberikan motivasi serta solusi dalam menyelesaikan skripsi ini dan seluruh mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2018 yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya serta penulis sendiri.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Kontekstual pada SSKS	7
2. Tahap Pembelajaran	13
3. Pengertian Tari	14
4. Pendidikan Nonformal	15
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	20

BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek dan Subjek Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	27
G. Indikator Capaian Penelitian	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Profil Sanggar Seni Kinanti Sekar.....	30
2. Pelatih dan Peserta Didik SSKS.....	36
3. Penghargaan Sanggar Sanggar Seni Kinanti Sekar	36
4. Sistem Pembelajaran Sanggar Seni Kinanti Sekar	38
5. Pembelajaran Tari <i>Gelegar Nusantara</i> di Sanggar Seni Kinanti Sekar .	39
6. Hasil belajar.....	52
B. Pembahasan.....	55
1. Strategi Pembelajaran Ekspositori pada SSKS.....	55
2. Strategi Pembelajaran Kontekstual pada SSKS	59
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kepengurusan Organisasi Sanggar seni Kinanti Sekar	32
Tabel 2. Pembagian Kelas Sanggar Seni Kinanti Sekar	33
Tabel 3. Daftar Peserta Didik	36
Tabel 4. Kelas Tari Sanggar Seni Kinanti Sekar	39
Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pada Kelas Tari <i>Gelegar Nusantara</i> ..	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	21
Gambar 2. Kepengurusan Organisasi	33
Gambar 3. Ruang Latihan Sanggar Seni Kinanti Sekar	35
Gambar 4. Ruang <i>Gallery</i> Sanggar Seni Kinanti Sekar	35
Gambar 5. Pose Tari <i>Gelegar Nusantara</i>	42
Gambar 6. Tata Rias <i>Gelegar Nusantara</i>	44
Gambar 7. Berdoa Bersama di Kelas Tari <i>Gelegar Nusantara</i>	45
Gambar 8. Olah Tubuh Kelas Tari <i>Gelegar Nusantara</i>	46
Gambar 9. Sertifikat Pembelajaran Tari <i>Gelegar Nusantara</i>	54
Gambar 10. Evaluasi Pembelajaran Tari <i>Gelegar Nusantara</i>	54
Gambar 11. Praktik Pembelajaran Motif Gerak Tari Padang	55
Gambar 12. Pementasan Tari <i>Gelegar Nusantara</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	71
Lampiran 2. Bangunan Sanggar Seni Kinanti Sekar	72
Lampiran 3. Dokumentasi Proses Wawancara	74
Lampiran 4. <i>Trophy</i> dan Sertifikat Sanggar Seni Kinanti Sekar	76
Lampiran 5. Kontribusi Sanggar Seni Kinanti Sekar	77
Lampiran 6. Tabel Deskripsi	79
Lampiran 7. Surat Observasi	85



ABSTRAK

Sanggar Seni Kinanti Sekar memiliki satu-satunya tarian yang terdiri dari beberapa motif gerak tari di nusantara dan dikemas menjadi satu karya yang berjudul Tari *Gelegar Nusantara*. Tari *Gelegar Nusantara* pernah dibawakan oleh Kinanti Sekar di Kazakhtan dalam acara Misi Tari. Pembelajaran Tari *Gelegar Nusantara* merupakan pembelajaran tingkat kedua, yang sebelumnya peserta didik harus menguasai terlebih dahulu materi tingkat pertama yaitu tari *Kenes Gendhes*. Selama proses pembelajarannya menggunakan strategi ekspositori dan *contextual teaching and learning (CTL)*. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru ke peserta didik. Strategi *CTL* merupakan strategi yang melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajarannya. Pada pembelajaran Tari *Gelegar Nusantara* pelatih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan kontekstual dalam penyampaian materi agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran Tari *Gelegar Nusantara*, sedangkan subjeknya yaitu pemilik sanggar, pelatih tari, dan peserta didik kelas kreasi dewasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi metode. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi ekspositori dan kontekstual pada proses pembelajaran Tari *Gelegar Nusantara* berlangsung dengan baik. Penggunaan strategi eskpositori membantu peserta didik untuk memahami materi yang dijelaskan secara verbal oleh pelatih. Penggunaan strategi kontekstual membantu peserta didik untuk memahami makna dari setiap motif geraknya, sehingga peserta didik dapat menikmati tari *Gelegar Nusantara* dengan rasa.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Tari *Gelegar Nusantara*, Pembelajaran Tari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nonformal adalah pelatihan atau kursus di luar pendidikan formal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Septyana, 2013: 47). Pendidikan nonformal ranah pengajarannya lebih spesifik, membuat seseorang dapat menemukan tempat yang sesuai dengan ketertarikan. Di samping itu, pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan juga lebih mendalam sehingga berpengaruh positif terhadap kemampuan yang dimiliki. Beberapa contoh pendidikan nonformal adalah sanggar seni, kelompok belajar, majelis taklim, dan sebagainya.

Sanggar seni merupakan salah satu tempat pendidikan nonformal yang dibuka untuk melatih dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Fungsi sanggar seni adalah tempat untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki setiap individu khususnya dalam bidang seni. Bakat yang dimiliki nantinya akan diasah/dilatih selama proses pembelajaran agar lebih maksimal sesuai yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa sanggar seni merupakan wadah yang digunakan oleh sekelompok orang untuk menyalurkan bakatnya seperti seni tari, seni lukis,

seni musik, dan sebagainya. Secara khusus dikatakan oleh Veronica bahwa sanggar tari adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan tari (2012: 14).

Sanggar Seni Kinanti Sekar atau biasa disebut SSKS adalah salah satu sanggar tari di Yogyakarta beralamat di Jl. Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55121, didirikan oleh Kinanti Sekar Rahina pada tahun 2015. Sanggar Seni Kinanti Sekar merupakan lembaga kursus tari yang mempunyai 18 kelas tari dan terdiri dari kelas anak-anak hingga dewasa. Sanggar Seni Kinanti Sekar berhasil memperoleh seperti penghargaan *Youth Creative Competition* yang diselenggarakan oleh *UNESCO* dan *Citi Foundation* tahun 2018. Selain itu, SSKS juga pernah bekerja sama dengan Sekolah Vokasi UGM, dan Balai Budaya Minomartini.

Di masa pandemi, kegiatan latihan di SSKS berjalan seperti biasanya, namun tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Tari *Gelegar Nusantara* diajarkan untuk materi awal kelas, dan termasuk golongan tari kreasi. Pada tahun 2022 tarian ini diajarkan setiap hari Kamis pada pertengahan bulan Januari sampai Mei dan ditarikan oleh kelompok kelas dewasa. Tari *Gelegar Nusantara* pernah dibawakan oleh Kinanti Sekar dalam acara Misi Tari di Kazakhtan perbatasan benua Asia Tengah dan Eropa Timur.

Selama proses pembelajaran Tari *Gelegar Nusantara* terdapat hambatan. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa tidak mengenal seni tari sejak awal menjadi anggota sanggar. Tentunya hal ini menjadi alasan beberapa siswa menari dengan teknik yang kurang baik, sehingga ketika menarikan tarian *Gelegar Nusantara* menjadi kurang maksimal.

Selama latihan siswa hanya fokus menghafal gerakan tarinya saja, seharusnya siswa bisa menguasai aspek ruang waktu dan tenaga sesuai dengan elemen tari. Ruang yang dimaksud yaitu keleluasaan siswa dalam membawakan tariannya, mulai dari posisi gerak, level, dan jangkauan gerak. Waktu yang dimaksud yaitu tempo dan ritme yang digunakan untuk melakukan gerak. Tenaga yang dimaksud yaitu kuat atau lemah yang digunakan untuk melakukan gerak. Untuk mencapai hasil yang lebih baik tentunya guru memerlukan strategi pembelajaran selama proses berlangsung.

Strategi pembelajaran merupakan rencana dalam melakukan sebuah tindakan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan yang digunakan selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang diharapkan. Melalui strategi siswa mampu menangkap materi yang disampaikan guru agar pembelajaran menjadi tidak monoton, selain itu dengan adanya strategi dapat menjalin hubungan baik antarsiswa. Oleh sebab itu, hal ini menarik untuk dijadikan topik penelitian mengenai strategi pembelajaran tari kelas *Gelegar Nusantara* di Sanggar Seni Kinanti Sekar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pembelajaran ekspositori dan kontekstual pada kelas Tari *Gelegar Nusantara* di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran ekspositori dan kontekstual pada kelas Tari *Gelegar Nusantara* di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan referensi kepada guru Seni Budaya khususnya bidang tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan materi pembelajaran praktik.
- b. Menjadi bahan referensi kepada pelatih sanggar dengan memanfaatkan hasil penelitian.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas sampul dan judul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar gambar, tabel, dan lampiran.

2. Bagian Inti

Bab I merupakan bab yang berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab yang berisi tentang tinjauan pustaka yang di dalamnya membahas landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang di dalamnya membahas objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta indikator pencapaian penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan selama di lapangan.

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, hasil penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan sistem nama pengarang, tahun terbit, judul tulisan dan sumber.

b. Lampiran

Lampiran yang disertakan dalam bagian ini adalah dokumen-dokumen penunjang dan bukti lengkap pelaksanaan penelitian.

c. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian. Jadwal tersebut dalam bentuk tabel tentang rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatannya.

